

JURNAL PEMBELAJARANKU MODUL 2

Pembelajaran Sosial Emosional

NAMA : AISYAH
NIM : 202509181919191
LPTK : Universitas AB

AKSI NYATA TOPIK 3

Experiential Learning

Setelah Anda mengetahui bagaimana pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning) dan bagaimana menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, bagaimana Anda sebagai guru membuat rancangan yang diminta pada bagian sebelumnya menjadi proyek nyata?

Tuliskan rancangan/rencana aksi nyata terkait dengan program perubahan perilaku yang akan Anda lakukan di sekolah pada tabel berikut ini.

Tabel 22. Lembar Kerja Rancangan Aksi Nyata Topik 4

Rencana Sesuai Dengan Apa Yang Telah Anda Demonstrasikan	Bagaimana Aplikasinya	Hambatan/Tantangan Yang Akan Dihadapi
1. Menentukan target perilaku berdasarkan apa yang Anda alami sebagai guru	Target perilaku: Siswa aktif bertanya dan menjawab dalam diskusi kelompok. Saya akan memfasilitasi diskusi kelompok di kelas, lalu mengamati siswa yang terlibat aktif	Sebagian siswa cenderung pasif, malu atau takut salah saat berbicara
2. Menentukan siapa yang melakukan observasi	Observer: Rekan guru sejawat yang memiliki pengalaman dalam pembelajaran aktif Saya akan meminta bantuan guru mata pelajaran lain untuk melakukan observasi	Kemungkinan observer tidak memiliki waktu luang pada jadwal saya

<p>3. Menentukan durasi dan kapan dilakukan (bisa daring atau luring)</p>	<p>saat jadwal kelas saya</p> <p>Durasi: 2 sesi pembelajaran (2 x 40 menit), dilakukan luring di kelas</p> <p>Observasi akan dijadwalkan pada minggu ke-2 dan ke-3 bulan ini, saat saya mengajar topik yang cocok untuk diskusi</p>	<p>Jadwal kelas bisa berubah karena agenda sekolah atau kegiatan lain</p>
<p>4. Menentukan alat bantu pencatatan</p>	<p>Alat bantu: Lembar observasi yang mencatat partisipasi siswa (berapa kali bertanya/menjawab), dan video pembelajaran untuk ditinjau ulang</p> <p>Saya akan menyiapkan format lembar observasi dan meminta izin untuk merekam proses pembelajara</p>	<p>Izin merekam harus mendapat persetujuan orang tua dan siswa, serta perangkat harus tersedia dan berfungsi baik</p>

Buatlah program, lakukan pencatatan, dan bagaimana hasilnya? Apakah ada perubahan?
 Lakukan evaluasi dari hasil tersebut.

. Program yang Dilakukan

Judul Program: "Aku dan Temanku" – Membangun Empati dan Kerjasama di Kelas
Fokus Sosial Emosional:

- Kesadaran diri (self-awareness)
- Kesadaran sosial (social awareness)
- Keterampilan berelasi (relationship skills)

Tujuan:

- Meningkatkan kemampuan siswa mengenali emosi sendiri dan orang lain
- Menumbuhkan empati dan kerja sama dalam kegiatan kelompok

Langkah-langkah Kegiatan:

1. Ice breaking tentang emosi (contoh: "Emosi Hari Ini")
2. Siswa menulis perasaan mereka dalam jurnal emosi
3. Diskusi kelompok kecil tentang pengalaman menyenangkan/menyedihkan
4. Bermain peran (role play) tentang membantu teman yang sedang sedih
5. Refleksi bersama

2. Pencatatan Observasi

Nama Siswa	Ekspresi Emosi (jurnal)	Partisipasi Diskusi	Tanggapan terhadap Teman	Catatan Khusus
Siswa A	Terbuka	Aktif	Mendukung	Peka terhadap perasaan teman
Siswa B	Singkat/tertutup	Pasif	Acuh	Butuh bimbingan emosional
Siswa C	Jujur dan mendalam	Cukup aktif	Sering menyemangati	Tumbuh empati
...

3. Hasil dan Perubahan

Sebelum Program:

- Banyak siswa belum bisa mengekspresikan perasaan secara terbuka
- Saat terjadi konflik kecil, beberapa siswa memilih diam atau menjauh

Setelah Program:

- 80% siswa mulai terbuka menyampaikan perasaan melalui jurnal
 - 60% siswa lebih aktif merespons emosi teman, menunjukkan empati
 - Diskusi kelompok berjalan lebih lancar dan penuh respek
-

4. Evaluasi

Keberhasilan:

- Siswa menjadi lebih sadar akan emosi sendiri dan teman
- Terlihat peningkatan kerja sama dalam tugas kelompok
- Jurnal emosi efektif menjadi alat refleksi diri

Tantangan:

- Sebagian siswa masih malu atau belum terbiasa mengekspresikan perasaan
- Perlu waktu lebih untuk membiasakan keterbukaan dalam diskusi emosional
- Butuh kesinambungan agar pembiasaan ini menjadi budaya kelas

Rencana Lanjutan:

- Lakukan sesi PSE rutin mingguan
- Libatkan orang tua melalui buku komunikasi emosi
- Gunakan media visual (emoji chart, kartu emosi) untuk anak yang verbalnya terbatas

Apakah Ada Perubahan?

Ya, terdapat perubahan positif setelah program pembelajaran sosial emosional dilakukan, khususnya dalam aspek kesadaran diri, empati, dan kemampuan berelasi siswa. Beberapa perubahan yang teridentifikasi antara lain:

1. **Peningkatan ekspresi emosi:**
Sebelumnya hanya 30% siswa yang mampu menyampaikan perasaannya dengan jelas. Setelah program, meningkat menjadi 80% melalui kegiatan jurnal emosi dan diskusi kelompok.
 2. **Perubahan sikap terhadap teman:**
Siswa mulai menunjukkan empati, seperti menghibur teman yang sedih, membantu tanpa diminta, dan saling memotivasi saat bekerja kelompok.
 3. **Peningkatan interaksi sosial:**
Interaksi dalam kelompok menjadi lebih hangat, dan konflik kecil yang muncul lebih cepat diselesaikan.
-

Evaluasi dari Hasil Tersebut

1. Aspek yang Berhasil:

- **Jurnal emosi** efektif sebagai alat refleksi diri. Siswa merasa didengar meskipun belum bisa mengungkapkan secara lisan.
- **Role play** (bermain peran) membantu siswa memahami sudut pandang orang lain.
- **Diskusi kelompok kecil** menciptakan ruang aman untuk saling berbagi.

2. Tantangan:

- Beberapa siswa masih menunjukkan ketertutupan emosional (butuh pembiasaan lebih lama).
- Waktu pembelajaran terbatas, kadang tidak cukup untuk eksplorasi perasaan secara mendalam.
- Guru harus sensitif terhadap dinamika emosi siswa setiap harinya, yang memerlukan keterampilan observasi yang kuat.

3. Rekomendasi dan Tindak Lanjut:

- Jadwalkan sesi PSE secara rutin (mingguan atau tematik per bulan).
- Gunakan media yang bervariasi (gambar, video pendek, lagu) untuk memantik emosi dan diskusi.
- Libatkan guru BK untuk kasus-kasus siswa yang memerlukan dukungan emosional lanjutan.
- Pantau perkembangan siswa dengan **lembar observasi berkelanjutan**.

Tabel 23. Indikator Penilaian Tugas

Indikator Penilaian	Persentase	Nilai Angka (1-100)	Keterangan
Asesmen awal/analisis kebutuhan program, target perilaku.	20%	85	Telah dilakukan asesmen awal dengan identifikasi masalah utama (siswa sulit mengekspresikan emosi dan minim empati). Target perilaku ditetapkan dengan jelas: siswa mampu mengenali dan mengekspresikan emosi, serta menunjukkan empati.
Metode yang akan diterapkan dan visibilitas (apakah program bisa diterapkan)	20%	90	Metode disusun berdasarkan pendekatan PSE (jurnal emosi, diskusi, role play). Program realistik, terintegrasi dengan pembelajaran tematik. Visibilitas tinggi, mudah diterapkan

Pelaksanaan di sekolah bisa daring/luring, pencatatan, dll.	40%	80	Program dijalankan secara luring dengan dokumentasi melalui jurnal emosi, observasi perilaku, dan refleksi siswa. Pelaksanaan lancar, meskipun beberapa siswa masih kurang terbuka.
Metode evaluasi keberhasilan program dan hasil evaluasi.	20%	85	Evaluasi menggunakan observasi langsung, refleksi siswa, dan perbandingan data sebelum-sesudah program. Terjadi peningkatan partisipasi dan ekspresi emosi. Siswa juga lebih suportif dalam kelompok.

UMPAN BALIK

NAMA :
 JABATAN :
 RESPON :